

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAKSI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM	ix
KATA PENGANTAR	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	
1.1.1 Perkembangan Teknologi Komputer	1
1.1.2 Perkembangan Teknologi Digital Multimedia	2
1.1.3 Potensi Yogyakarta Sebagai Kota Multimedia	3
1.1.4 Citra Teknologi Tinggi Pada Bangunan	4
1.1.5 Tuntutan Pusat Digital Multimedia Dalam Kaitan Dengan Perancangan Ruang Dalam	5
1.2 Permasalahan	
1.2.1 Permasalahan Umum	10
1.2.2 Permasalahan Khusus	10
1.3 Tujuan dan Sasaran	
1.3.1 Tujuan	10
1.3.2 Sasaran	10
1.4 Lingkup Pembahasan	10
1.5 Metode Pembahasan	
a. Identifikasi Masalah	11
b. Metode Pengumpulan Data	11
c. Metode Analisis	11
d. Metode Sintesa	11
1.6 Sistematika Penulisan	12
1.7 Keaslian Penulisan	13
1.8 Kerangka Pola Pikir	14

BAB II TINJAUAN PUSAT DIGITAL MULTIMEDIA

2.1 Tinjauan Umum Pusat Digital Multimedia	
2.1.1 Pengertian	14
2.1.2 Tinjauan Tentang Sistem Digital Multimedia	14
2.1.2.1. Budaya Kerja Digital	14
2.1.2.2. Ruang Lingkup Digital Multimedia	15
2.1.3 Penggunaan Digital Multimedia di Indonesia	18
2.1.4 Fungsi Pusat Digital Multimedia	22
2.2 Jenis dan Pelaku Kegiatan	
2.2.1 Jenis Kegiatan	22
2.2.1.1. Kegiatan Utama	22
2.2.1.2. Kegiatan Pendukung	28

2.2.2	Pelaku Kegiatan	28
2.3	Fasilitas Kegiatan	
2.3.1	Kegiatan Produksi	29
2.3.2	Kegiatan Pelatihan/Pendidikan	32
2.4	Tinjauan Citra High Tech	
2.4.1	Pengertian Citra	33
2.4.2	Citra Arsitektur High Tech	34
2.4.3	Karakteristik Arsitektur High Tech	36
2.4.4	Karakter Fungsi Komersial	37
2.5	Tinjauan Tata Ruang Dalam	
2.5.1	Pengertian Ruang Dalam	38
2.5.2	Pola Tata Ruang Dalam	38
2.5.3	Hubungan Antar Ruang	40
2.5.4	Sirkulasi Antar Unit Fungsi	42
2.5.5	Tinjauan Akustik	43
2.6	Studi Kasus Bangunan	43
BAB III	PUSAT DIGITAL MULTIMEDIA	
3.1	Analisa Program Kegiatan	
3.1.1	Pengelompokan Kegiatan	47
3.1.2	Analisa Aktifitas Pelaku Kegiatan	47
3.1.2.1.	Analisa Karakteristik Kegiatan dan Pelaku pada Kegiatan Utama	47
3.1.2.2.	Analisa Karakteristik Kegiatan dan Pelaku pada Kegiatan Penunjang	55
3.2	Analisa Integrasi Kegiatan Pada Tata Ruang Dalam	
3.2.1	Program Ruang	56
3.2.2	Pengelompokan Ruang	
3.2.2.1	Pengelompokan Ruang Karena Adanya Faktor Yang Mempengaruhi	59
3.2.2.2	Pengelompokan Ruang Berdasarkan Tuntutan Privacy	61
3.2.3	Analisa Penggabungan Ruang pada Kegiatan Produksi dan Pelatihan	62
3.2.4	Sirkulasi Ruang Dalam	63
3.2.5	Bentuk dan Kualitas Ruang	65
3.2.6	Akustik Ruang	66
3.2.7	Analisa Hubungan Ruang	67
3.2.8	Analisa Organisasi Ruang	69
3.2.8.1	Organisasi Ruang Masing-Masing Kegiatan	69
3.2.8.2	Organisasi Ruang Karena Adanya Pengintegrasian Kegiatan Produksi dan Pelatihan	71
3.3.	Analisa Citra High Tech Pada Penampilan Bangunan	
3.3.1.	Ekspresi High Tech pada Bangunan Komersial	72
3.3.2.	Bentuk dan Gubahan Massa	77
3.3.3.	Struktur dan Bahan Bangunan	78
3.4	Kesimpulan	81
BAB IV	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
4.1	Konsep Pemilihan Lokasi dan Site	
4.1.1	Site Terpilih	84
4.1.2	Potensi Lokasi Terpilih	84
4.1.3	Potensi Site pada Lokasi Terpilih	86

4.1.3.1	Orientasi Site	86
4.1.3.2	Pencapaian Site	86
4.1.4	Konsep Penzoningan Site	87
4.2	Konsep Integrasi Kegiatan Pada Tata Ruang Dalam	
4.2.1	Kebutuhan Ruang	87
4.2.2	Zonifikasi Ruang	90
4.2.3	Sirkulasi Ruang Dalam	91
4.2.4	Hubungan Ruang	94
4.2.5	Organisasi Ruang	96
4.3	Konsep Tata Ruang Luar	
4.3.1	Orientasi dan Tata Letak Massa	97
4.3.2	Elemen Ruang Luar	97
4.3.3	Sirkulasi Ruang Luar	98
4.4	Konsep Bentuk dan Penampilan Bangunan	
4.4.1	Bentukan Massa	100
4.4.2	Penampilan Bangunan	101
4.4.3	Sistem Struktur dan Material Bangunan	102
4.5	Konsep Sistem Utilitas	
4.5.1	Sistem Drainasi dan Air Bersih	103
4.5.2	Sistem Penangkal Kebakaran	104
4.5.3	Sistem Pengkondisian Udara	104
4.5.4	Sistem Komunikasi	104
4.5.5	Sistem Kontrol	105
DAFTAR PUSTAKA		106



DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar II-1. Web site untuk promosi bisnis	16
Gambar II-2. Format multimedia	17
Gambar II-3. Produksi animasi dengan komputer	20
Gambar II-4. Denah kantor untuk 12 m ² /orang	29
Gambar II-5. Salah satu ruang dan perlengkapan produksi multimedia	30
Gambar II-6. Ruang dan perlengkapan produksi animasi	30
Gambar II-7. Typical studio lay out	31
Gambar II-8. Ruang presentasi multimedia	32
Gambar II-9. Lay out ruang pada fasilitas pendidikan seni	33
Gambar II-10. Karakteristik high tech terhadap lingkungan sekitar	35
Gambar II-11. Dominasi struktur high tech	36
Gambar II-12. Karakter kejelasan bangunan komersial	37
Gambar II-13. Karakter menonjol bangunan komersial	37
Gambar II-14. Karakter kompleksitas bangunan komersial	38
Gambar II-15. Pola ruang memusat	39
Gambar II-16. Pola ruang linear	39
Gambar II-17. Pola ruang radial	39
Gambar II-18. Pola ruang cluster	40
Gambar II-19. Ruang di dalam ruang	40
Gambar II-20. Ruang yang saling terkait	41
Gambar II-21. Ruang yang bersebelahan	41
Gambar II-22. Ruang yang dihubungkan ruang bersama	41
Gambar II-23. Sirkulasi melalui ruang-ruang	42
Gambar II-24. Sirkulasi menembus ruang-ruang	42
Gambar II-25. Sirkulasi berakhir dalam ruang	43
Gambar II-26. IBM Tenancy	44
Gambar II-27. INMOS Mikroprocessor Factory	45

BAB III

Gambar III-1. Bentuk ruang studio multimedia	49
Gambar III-2. Penataan studio untuk acara infotainment	49
Gambar III-3. Studio audio visual	50
Gambar III-4. Bentuk ruang kuliah teori dan ruang kuliah praktek dengan peralatannya	53
Gambar III-5. Lay out studio video shooting untuk kegiatan pelatihan	53
Gambar III-6. Kelompok ruang yang mempengaruhi	59
Gambar III-7. Variasi jalur sirkulasi	64
Gambar III-8. Mengintegrasikan kegiatan dengan sirkulasi	64
Gambar III-9. Bentuk ruang	65
Gambar III-10. Bentuk ruang karena karakteristik kegiatan	66
Gambar III-11. Pola hubungan ruang	67
Gambar III-12. Pendekatan ruang berdasarkan karakteristik sifat ruang	67
Gambar III-13. Hubungan ruang dalam ruang	68
Gambar III-14. Hubungan ruang bersebelahan	68
Gambar III-15. Ruang yang dihubungkan oleh ruang transisi	69
Gambar III-16. Dominasi bahan logam	73
Gambar III-17. Tampilan yang sederhana pada bangunan high tech	73
Gambar III-18. Ekspresi bangunan komersial	73
Gambar III-19. Ekspresi bangunan komersial	74
Gambar III-20. Ekspresi bangunan komersial	74
Gambar III-21. Analisa Penampilan bangunan	75
Gambar III-22. Penampilan bangunan yang simple	75
Gambar III-23. Penggunaan bahan penemuan terbaru untuk mempertegas citra high tech	75
Gambar III-24. Sistem struktur advance yang diekspose	76
Gambar III-25. Kesan transparansi pada bangunan high tech	76
Gambar III-26. Perletakan massa berdasarkan pengeompokan massa	77
Gambar III-27. Karakter gubahan massa	78
Gambar III-28. Bahan bangunan yang memperkuat karakter penampilan high tech	79

Gambar III-29. Sistem struktur advance dengan sistem konstruksinya	79
Gambar III-30. Struktur space frame pada bangunan high tech	80

BAB IV

Gambar IV-1. Orientasi site	86
Gambar IV-2. Pencapaian site	86
Gambar IV-3. Penzonangan site	87
Gambar IV-4. Zonifikasi ruang	91
Gambar IV-5. Konfigurasi sirkulasi radial	92
Gambar IV-6. Konfigurasi sirkulasi linear	92
Gambar IV-7. Sirkulasi dalam bangunan pada zona kegiatan	93
Gambar IV-8. Ramp untuk penyanggah cacat fisik	93
Gambar IV-9. Hubungan ruang karena karakteristik ruang sama	94
Gambar IV-10. Hubungan ruang dalam ruang	94
Gambar IV-11. Hubungan ruang yang bersebelahan	95
Gambar IV-12. Ruang yang dihubungkan oleh ruang transisi	95
Gambar IV-13. Orientasi dan letak massa	97
Gambar IV-14. Elemen ruang luar	98
Gambar IV-15. Parkir luar bangunan	98
Gambar IV-16. Parkir dalam bangunan	99
Gambar IV-17. Pola sirkulasi ruang luar	99
Gambar IV-18. Pemisahan sirkulasi barang dan orang	100
Gambar IV-19. Tampilan bangunan yang simple	102
Gambar IV-20. Kesan transparansi bangunan	102
Gambar IV-21. Expose sistem struktur	102
Gambar IV-22. Fire protection	104



DAFTAR TABEL

Tabel I-1. Kategorisasi persyaratan ruang pada kegiatan produksi dan pelatihan	7
Tabel III-1. Karakteristik kegiatan produksi	48
Tabel III-2. Karakteristik kegiatan pelatihan	52
Tabel III-3. Karakteristik kegiatan operasi teknik	55
Tabel III-4. Karakteristik kegiatan pelayanan umum	55
Tabel III-5. Program ruang kegiatan produksi	56
Tabel III-6. Program ruang kegiatan pelatihan	58
Tabel III-7. Karakter arsitektur teknologis komersial	72
Tabel IV-1. Besaran ruang kegiatan produksi	87
Tabel IV-2. Besaran ruang kegiatan pelatihan	90

DAFTAR DIAGRAM

Diagram II-1. Organisasi web site yang umum diperlihatkan	23
Diagram II-2. Proses pembuatan animasi	24
Diagram III-1. Skema pola kegiatan pengelola	50
Diagram III-2. Skema pola kegiatan operasional tim produksi	51
Diagram III-3. Skema pola kegiatan service	51
Diagram III-4. Skema pola kegiatan pengunjung	51
Diagram III-5. Skema pola kegiatan administrasi pelatihan	54
Diagram III-6. Skema pola kegiatan peserta pelatihan	54
Diagram III-7. Skema pola kegiatan pengajar pelatihan	54
Diagram III-8. Skema pola kegiatan operasi teknik	55
Diagram III-9. Skema pola kegiatan pelayanan umum	56
Diagram III-10. Zona ruang pada pengelompokan ruang karena adanya faktor mempengaruhi	60
Diagram III-11. Zona ruang pada pengelompokan ruang berdasarkan tuntutan privacy	62
Diagram III-12. Organisasi ruang kegiatan produksi	69
Diagram III-13. Organisasi ruang kegiatan pelatihan	70
Diagram III-14. Organisasi ruang pada integrasi kegiatan	71
Diagram IV-1. Distribusi air bersih	103
Diagram IV-2. Sistem AC sentral	104
Diagram IV-3. Sistem kontrol pada bangunan	105